

ASCHARISA METTASATYA AFRILLIA

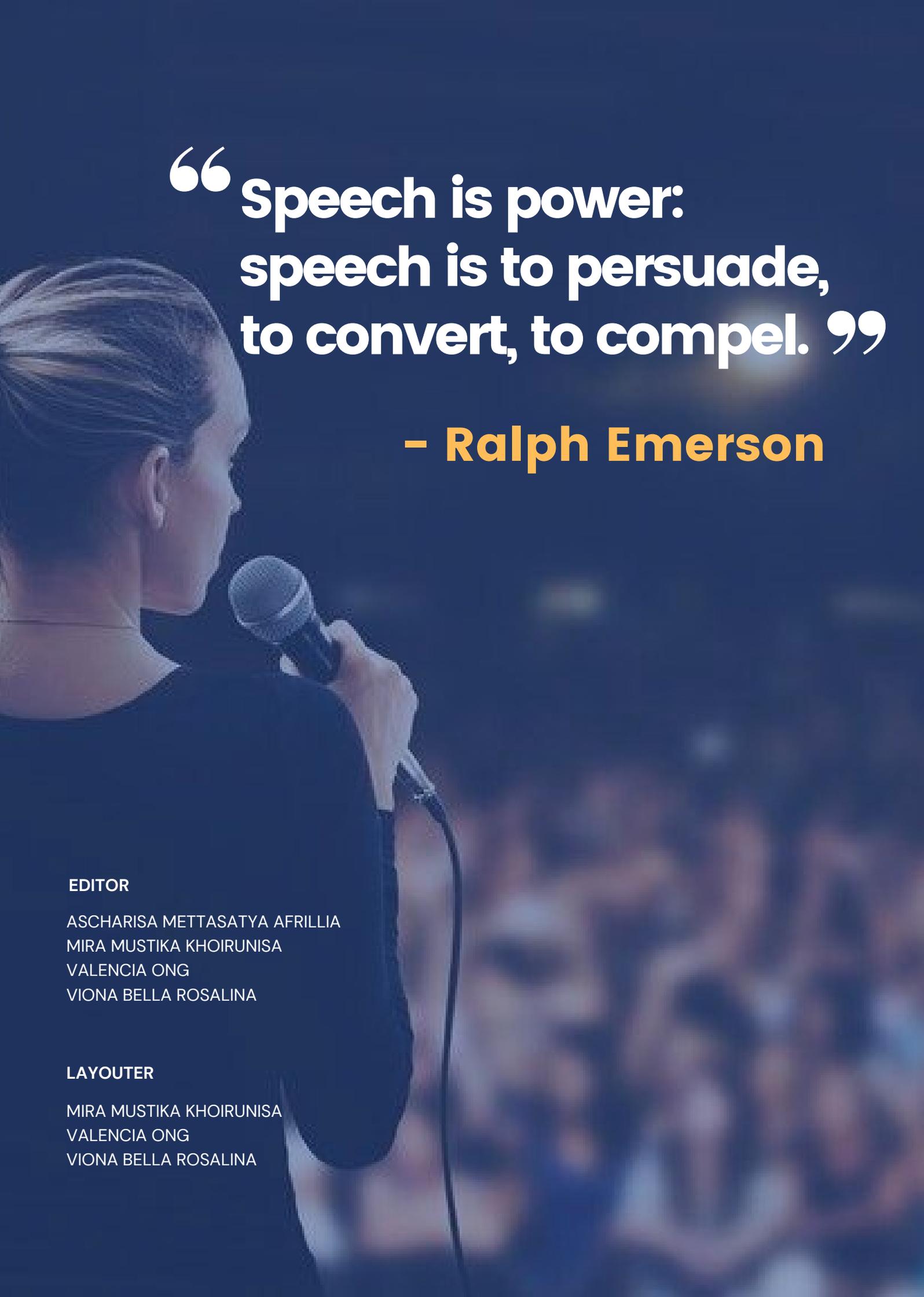
MIRA MUSTIKA KHOIRUNISA ● VALENCIA ONG ● VIONA BELLA ROSALINA

# ***PUBLIC SPEAKING***

# **101**



QI ANNA KOMUNIKA

A woman with her hair tied back is seen from the side, holding a microphone and speaking. The background is a blurred audience in a dark setting.

**“Speech is power:  
speech is to persuade,  
to convert, to compel.”**

**– Ralph Emerson**

**EDITOR**

ASCHARISA METTASATYA AFRILLIA  
MIRA MUSTIKA KHOIRUNISA  
VALENCIA ONG  
VIONA BELLA ROSALINA

**LAYOUTER**

MIRA MUSTIKA KHOIRUNISA  
VALENCIA ONG  
VIONA BELLA ROSALINA

# PERKENALAN

Hai, Semua. Kenalan dulu, yuk!

"Sebenarnya **QIANNA KOMUNIKA** itu apa, sih?"

## **QIANNA KOMUNIKA**

merupakan lembaga yang menyediakan jasa konsultasi dan pelatihan

- *Public Speaking*
- *Personal Branding*
- *Digital Marketing*
- *Interpersonal Communication*
- *Digital Parenting.*

# VISI ● ● ●

Menjadi **lembaga pelatihan** dan **konsultan pengembangan di ranah *communication skill*** yang unggul, berkualitas, dan dengan harga bersaing di tingkat nasional.

# ● ● ● MISI

**Menyediakan program pelatihan** dalam meningkatkan communication skill ; **membuka kesempatan kerja sama** baik dengan komunitas, universitas, personal, dan organisasi lainnya; serta **menyediakan *e-book*** seputar pengembangan *communication skill*.

# PENGANTAR

Dalam *e-book* ini, kamu bisa mendapatkan banyak *insight* seputar dunia *public speaking*, serta tips & trik untuk menjadi *public speaker* yang sukses!

Di dalamnya, kamu akan menemukan materi:

- Apa itu *public speaking*?
- Teknik *public speaking*
- Cara meningkatkan kemampuan *public speaking*
- Praktik *public speaking*

# HARAPAN

Setelah membaca *e-book* ini, kami harap kamu dapat mulai menyadari seberapa penting dan besarnya manfaat *skill public speaking* dalam membangun jenjang karir.

*E-book* ini dibuat dengan harapan tidak hanya dapat menambah wawasan kamu di dunia *public speaking*, tapi juga membantumu mewujudkan mimpi sebagai *public speaker* yang handal dan inspiratif.

**Selamat membaca, Qinners!**



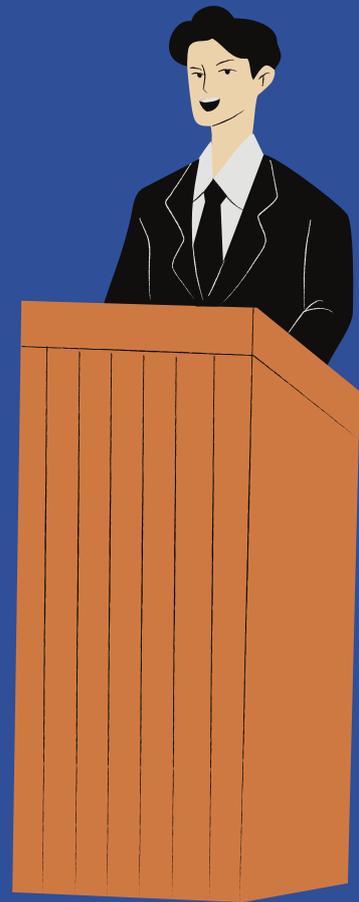
## CHAPTER 1

# APA ITU PUBLIC SPEAKING?

# DEFINISI PUBLIC SPEAKING

Menurut David Zarefsky, *Public Speaking* adalah **sebuah proses komunikasi berkelanjutan** di mana pesan dan simbol terus berinteraksi antara pembicara dan pendengarnya.

---



Jadi, dapat disimpulkan bahwa ***Public Speaking*** adalah **seni komunikasi yang dilakukan secara lisan tentang topik atau pembahasan tertentu yang bertujuan untuk memberikan informasi kepada audiensnya.**

# MANFAAT PUBLIC SPEAKING

## 1. Menjadi Lebih Pede

Ketika kamu berbicara di depan banyak orang, secara otomatis kamu akan belajar untuk menjadi pribadi yang lebih percaya diri.

## 2. Meningkatkan Kualitas Diri

Semakin sering kamu melakukan *Public Speaking*, banyak teman-teman kamu yang akan mengingat kamu sebagai pribadi yang memiliki kemampuan baik untuk berbicara di depan orang banyak.

### **3. Menjadi Nilai Tambah**

Ketika kamu mempelajari dan mengembangkan *Public Speaking Skill* maka nilai tambah kamu akan meningkat.

### **4. Meningkatkan *Critical Thinking***

Seorang *Public Speaker* dituntut untuk memilih kata yang tepat agar mudah dipahami audiens. Nah, hal inilah yang akan merangsang otak untuk berlatih berpikir kritis.

### **5. Menjadi Sumber Penghasilan**

Jika kamu menguasai *Public Speaking Skill*, kamu bisa saja menjadi MC, *presenter*, penyiar radio, ataupun sebagai *Sales* dan *Marketing*.

# PELUANG PROFESI

Di zaman sekarang, hampir semua bidang profesi menuntut kemampuan *Public Speaking* yang baik. Bahkan **kemampuan ini dapat menjadi sumber penghasilan bagi kamu.**



Berikut **7 profesi** yang bisa kamu tekuni jika kamu pandai *Public Speaking*:

# MASTER OF CEREMONY

Untuk menjadi *master of ceremony*, menguasai *skill Public Speaking* **wajib** hukumnya. Seorang MC harus tau persis seni dan teknik berbicara di depan orang banyak dan bagaimana mengarahkan acara, dan berinteraksi dengan audiens. **MC yang baik** nggak hanya sekedar ngomong doang, tapi **bertanggung jawab** memastikan sebuah acara mencapai tujuan yang ingin diraih acaranya dan kliennya.

# TV PRESENTER

Seorang *TV Presenter* ditugaskan untuk **menyiarkan informasi**, **memandu acara**, dan **berinteraksi dengan bintang tamu** atau narasumber.

Untuk melakukan hal itu, menguasai *skill* bicara, pandangan mata, dan bahasa tubuh adalah **wajib**, karena apapun yang kamu lakukan dilihat oleh seluruh pemirsa di seluruh nusantara.

# PENYIAR

Umumnya ada dan dikenal di dunia radio. Para penyiar radio harus jago menguasai *Theater of Mind* untuk memastikan suara mereka enak dinikmati dan hidup, seakan berinteraksi langsung dengan pendengar, walau sebenarnya terpisah ribuan meter, dan cuma ngeliatin tembok dan *mic*.



# STAND UP COMEDIAN

Jika kamu mempunyai *skill* bikin orang sekampung ketawa, maka pekerjaan ini cocok banget punya kamu. Tapi ingat ya, menjadi *stand up comedian* itu **nggak cuma asal ngomong dan bikin penonton tertawa**, tapi juga memberikan pesan moral ke penonton. Di sini lah peran kemampuan *public speaking* diperlukan agar jokes yang kamu utarakan dapat diterima jelas oleh penonton.

# MODERATOR

Moderator bertugas untuk mengatur, memandu, dan mengawasi jalannya suatu diskusi agar diskusi dapat berjalan dengan baik dan benar sesuai dengan topiknya serta berlangsung secara kondusif.

Untuk menangani acara yang seperti itu, tentu kemampuan *Public Speaking* sangat dibutuhkan. Apalagi jika acara yang dipandu memiliki jumlah peserta yang banyak.

# INTERPRETER

Profesi yang satu ini cocok bagi kamu yang menguasai bahasa asing dengan baik. Berbeda dengan *translator*, **seorang interpreter akan menangani langsung penerjemahan bahasa di acara tertentu**, seperti seminar dan rapat besar.



# SALES DAN MARKETING

Salah satu faktor pendukung kesuksesan perusahaan adalah penjualan cepat yang dilakukan profesi *sales marketing*. Hal ini bisa dicapai secara maksimal apabila **sales marketing pintar berkomunikasi dengan klien** menggunakan sikap dan bahasa yang santun, persuasif, dan enak didengar.



# HAMBATAN DALAM PUBLIC SPEAKING

Dalam melakukan praktik *Public Speaking* tentu saja akan ada beberapa hambatan yang akan kita temui.

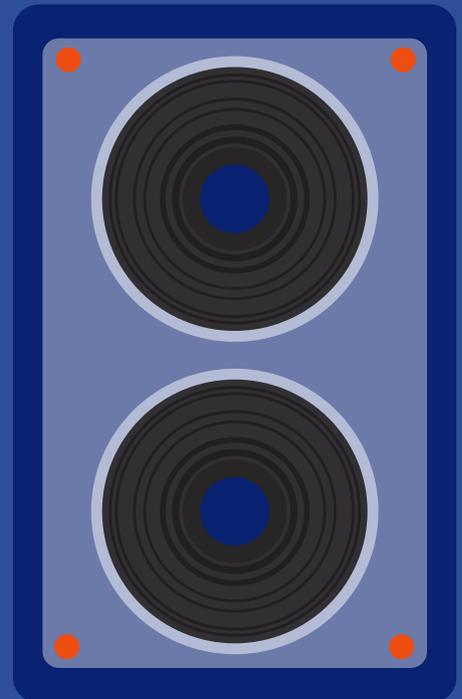
Secara umum, hambatan dalam *Public Speaking* dibagi menjadi dua, yaitu **Hambatan Teknis** dan **Hambatan Psikologis**.

# HAMBATAN TEKNIS

Terjadi jika salah satu alat yang digunakan dalam berkomunikasi mengalami gangguan, sehingga mengganggu jalannya proses penyampaian informasi.

Contoh:

Gangguan pada *microphone, speaker, pengaturan cahaya, letak panggung, dan jaringan internet.*



# HAMBATAN PSIKOLOGIS

Terjadi karena adanya gangguan yang disebabkan oleh persoalan-persoalan dalam diri individu.

## 1. CEMAS

Kecemasan saat hendak melakukan *Public Speaking* sangat sering terjadi, apalagi saat kamu tidak mempersiapkan materimu dengan matang. Rasa cemas ini dapat membuat kamu **gemetar**, **belepotan saat berbicara**, **mengeluarkan keringat dingin**, **mual**, **sesak napas**, dan lainnya

## 2. KURANG PERCAYA DIRI

---

Kurangnya kepercayaan diri menjadi hambatan utama kamu saat melakukan *Public Speaking*. Karena nggak pede, kamu jadi merasa takut dan nggak yakin sama dirimu sendiri.

Yuk, simak faktor apa aja sih yang bikin kamu nggak percaya diri di halaman selanjutnya.



# 1. Tidak Menguasai Materi

Pernah nggak sih kamu ngerasa bingung apa yang ingin diomongin? Hal ini terjadi karena kamu kurang menguasai materi yang akan kamu bawakan, Qinners. Solusinya? Pelajari lebih dalam materi tersebut agar kamu mampu menyampaikannya kepada orang lain dengan baik.

# 2. Belum Pernah Mencoba

Belum dicoba kok udah bilang nggak bisa? Pasti bisa kok, asal kamu berani untuk men-*challenge* diri kamu dan keluar dari zona nyaman. Seperti kata pepatah, "***Practice makes perfect.***" kamu harus melakukannya berkali-kali agar dapat menguasainya.

# CHAPTER 2

---

## TEKNIK DASAR PUBLIC SPEAKING



---

Jika ingin memberi impresi yang bagus kepada audiens, kita juga perlu memperhatikan cara kita berkomunikasi dan menyampaikan topik pembicaraan.

Secara umum, komunikasi sendiri terbagi menjadi 2 bentuk, yaitu **verbal** dan **non-verbal**. Sama halnya pula dengan dunia *public speaking*, kita juga perlu memahami teknik-teknik verbal dan non-verbal saat berbicara di depan umum.

---



# TEKNIK VERBAL

Jika berbicara soal kemampuan verbal, maka tidak akan lepas kaitannya dengan cara pemilihan kata dan kalimat yang tepat.

Komunikasi verbal ini sendiri terbagi menjadi 2 jenis, yaitu **komunikasi lisan** (berbicara) dan **komunikasi tertulis** (menulis). Dalam hal ini, seorang *public speaker* harus mampu menguasai kedua teknik tersebut.



# KOMUNIKASI LISAN

Sebagai *public speaker*, tentu hal utama yang akan dilakukan adalah berbicara secara lisan di depan umum. Ini akan sangat berpengaruh terhadap performa kamu sebagai seorang *speaker*. Maka dari itu penting bagimu untuk dapat memilih kata, kalimat, serta urutan dalam menyampaikan materi.

Dalam sebuah presentasi, setidaknya ada **5 hal yang perlu dilakukan**, yaitu **menginformasikan, menakutkan, menghibur, menyentuh emosi dan memotivasi/menginspirasi untuk bertindak.**

Menurut penelitian, **10 menit pertama dalam *public speaking* merupakan waktu yang sangat krusial.**



Karena pada menit berikutnya, konsentrasi audiens cenderung akan hilang. Maka dari itu, penting bagi *speaker* untuk dapat mengambil simpati audiens pada 10 menit pertama.

Dalam hal ini, *speaker* tidak boleh bertele-tele dan hanya perlu berbicara secara singkat dengan bahasa yang **efektif, efisien, serta mudah dipahami.** **Hindari istilah-istilah ilmiah** yang menyulitkan dan pembahasan yang tidak berhubungan dengan topik yang dibawakan.

# KOMUNIKASI TERTULIS

Dalam menyampaikan pesan kepada audiens, tentu kita tidak hanya harus memperhatikan bagaimana cara mengkomunikasikan pesan secara lisan, tapi juga bagaimana kita menyiapkan materi itu sendiri secara tertulis. Dalam hal ini, **powerpoint** menjadi salah satu aspek yang juga ikut menjadi bagian sukses seorang *public speaker*.

Untuk dapat menarik perhatian audiens saat presentasi, setidaknya ada beberapa hal yang perlu diperhatikan saat ingin membuat presentasi.

# **1. Minimalkan jumlah *slide***

Buatlah *slide* seminim mungkin. Ini dapat membantu menjaga fokus dan perhatian audiens agar tidak merasa bosan, sekaligus menjaga keberlangsungan presentasi agar tidak terkesan bertele-tele.

# **2. Pemilihan *font* dan ukuran**

Saat menyiapkan presentasi, gunakanlah *font* yang sederhana dan mudah dibaca oleh audiens.

**Misalnya seperti *Helvetica* atau *Arial*.** Selain itu gunakanlah ukuran yang tepat. Pastikan bahwa seluruh audiens hingga yang berada di paling belakang dapat membaca materi yang anda tampilkan.

### 3. Gunakan kalimat singkat

Tulislah materi langsung kepada intinya. Kamu bisa menggunakan **sistem *point*** untuk menjaga kalimat tetap singkat. Hal ini penting dilakukan agar audiens dapat lebih memperhatikan *speaker* daripada layar monitor.

### 4. Gunakan grafik



Agar lebih menarik, kamu dapat **menggunakan grafik *art*** yang dapat memudahkanmu bercerita saat presentasi. Namun jangan digunakan secara berlebihan ya! Karena menampilkan grafik terlalu banyak hanya akan membuat presentasi menjadi monoton.

## 5. Tampilkan video/foto

*Slide* presentasi akan menjadi lebih atraktif dan menarik dengan menambahkan video atau foto. Ini juga dapat sekaligus memberi gambaran yang jelas, sehingga audiens dapat lebih memahami materi yang disampaikan.

## 6. Ejaan dan tata bahasa

Menggunakan tata bahasa dan ejaan yang benar. Ini penting untuk mempertahankan rasa hormat kita kepada audiens, sekaligus menunjukkan kredibilitas kita sebagai *speaker*. Walau terkesan sepele, hal ini sering diperhatikan oleh audiens, lho.

# 7. Gunakan *template*

Agar audiens merasa nyaman, gunakanlah *template* yang menarik, sesuai tema, namun tidak terlalu mencolok agar tidak mengalihkan pesan. Hal ini perlu dilakukan untuk menjaga *slide* tetap halus dan konsisten.



# TEKNIK NON-VERBAL

Teknik non-verbal merupakan sebuah hal yang krusial bagi seorang *public speaker*. Walau sering terabaikan, teknik ini nyatanya menjadi **kunci utama** untuk dapat meraih dan menjaga perhatian audiens sepanjang acara.

Teknik ini dapat mempengaruhi **ketertarikan dan mood audiens** saat mendengar materi yang disampaikan. Dalam praktiknya sendiri ada banyak jenis teknik non-verbal yang perlu diperhatikan.

## FACIAL EXPRESSION



Saat berbicara di depan *public*, hal yang menjadi fokus utama audiens adalah ekspresi *speaker* saat menyampaikan materi.

Dalam hal ini, tatapan dan senyuman jadi kunci utamanya lho! Senyum ramah tidak hanya memberikan rasa hangat kepada audiens, tapi juga dapat memperkuat topik yang disampaikan.

Selain itu, *speaker* juga harus mampu menggunakan '**eye contact**' dengan audiens. Memberikan pandangan yang merata ke berbagai sudut ruangan akan membantu membangun koneksi antara audiens dan *speaker*.

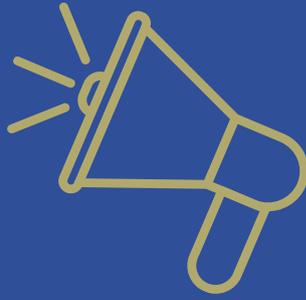
## GESTURE



Gestur tubuh dapat mempengaruhi impresi audiens. Seorang *speaker* yang memiliki bahasa tubuh kaku atau bahkan membuat gerakan yang aneh, hanya akan membuat audiens gagal fokus. Gunakanlah gestur yang baik dan sesuaikan dengan materi yang ingin disampaikan.

Pada praktiknya, ada gestur yang **harus dihindari** oleh seorang *speaker*, yaitu menggunakan telunjuk untuk menunjuk seseorang. Ini akan menimbulkan kesan tidak sopan. Dibandingkan menggunakan telunjuk, kamu bisa menggunakan seluruh telapak tangan sebagai gantinya.

## VOICE



Suara dan intonasi juga menjadi **faktor penting** lho saat berbicara di depan umum!

Seorang *speaker* dengan **intonasi suara yang datar** akan cepat membuat audiens merasa bosan. Maka dari itu penting untuk mengatur intonasi nada saat berbicara.

Gunakanlah **intonasi yang lebih kuat** ketika ingin membangkitkan semangat, dan gunakanlah **intonasi yang lembut** saat ingin menyampaikan hal yang lebih sensitif.



# STANDING POSITION

Caramu berdiri, dimana, dan ke arah mana kamu bergerak menjadi hal yang penting bagi audiens.

Dalam hal ini, *speaker* perlu meluangkan waktunya untuk mempelajari posisi panggung terlebih dahulu, dengan memperhatikan jarak dan tata letak audiens. Akan jadi sangat baik apabila *speaker* dapat menjangkau semua audiens dan tidak berhenti di satu titik.

Hal yang kemudian perlu diperhatikan adalah **ritme perpindahan** yang tidak boleh terlalu cepat. Pastikan juga posisi *speaker* **tidak membelakangi** audiens.



# BUSANA



Busana dan gaya berpakaian seorang speaker masuk dalam **kategori profesionalisme**. Ini merupakan sebuah usaha untuk membangun kepercayaan dari audiens itu sendiri.

Secara umum, seorang *speaker* harus menggunakan setidaknya pakaian yang rapi, bersih, enak untuk dilihat, dan tidak menggunakan perhiasan atau aksesoris yang menonjol. Berpakaianlah dengan **warna cerah dengan padanan yang sewajarnya**. **Hindari warna yang terlalu mencolok** dan yang berpotensi mengganggu kenyamanan audiens.



## CHAPTER 3

# CARA MENINGKATKAN KEMAMPUAN PUBLIC SPEAKING

# Menguasai Panggung

Saat berbicara di depan umum, siapa pun pernah mengalami rasa gugup yang tentunya dapat menghambat *public speaking* kamu. Hal ini disebabkan karena kurangnya kemampuan untuk menguasai panggung. Namun, hal ini bisa kamu atasi dengan **melakukan persiapan dengan matang, mengenali audiens dan sering berlatih.**

Selain hal itu, kamu juga perlu **memperluas wawasan** agar selalu siap jika diminta untuk tampil kapan pun. Dengan hal itu, percaya dirimu tentu akan lebih meningkat dan dapat menghilangkan rasa gugup.

## Mengatasi Filler Word

Secara umum, *Filler Word* ini disebabkan karena adanya rasa bingung saat berbicara. Namun, hal ini bisa kamu atasi dengan cara **sering berlatih untuk mengelola bahasa**. Selain itu, kamu juga perlu **menyiapkan poin-poin penting** untuk kamu ucapkan agar menghindari terjadinya *blank* saat berbicara.

## Melahirkan Inner Power

Agar dapat mengeluarkan *Inner Power*, kamu perlu melatih bagaimana **mengelola emosi** pada suatu kondisi. Dengan hal ini, kamu akan tahu apa saja faktor-faktor yang bisa membuatmu semakin bersemangat.



## CHAPTER 4

# LATIHAN DAN EVALUASI KEMAMPUAN PUBLIC SPEAKING SECARA OTODIDAK

# Presentasi

Dalam hal ini, kamu perlu **menguasai materi** yang akan dibawa dengan menggunakan bahasa yang mudah dipahami. Selain itu, kamu juga perlu **melakukan latihan berbicara di depan kaca** jika merasa sudah menguasai materinya.

Kemudian untuk menghindari rasa gugup saat presentasi, kamu perlu **melakukan kontak mata dengan audiens**. Hal itu sangat penting untuk membentuk hubungan yang intens dengan audiens yang ada di depanmu.



# Master of Ceremony

Untuk menjadi MC yang baik, sebelumnya kamu harus mempelajari dengan detail acara yang akan kamu pandu. Setelah memahami hal itu, selanjutnya kamu harus menguasai panduan acara yang akan kamu sampaikan.

Untuk mengasah kemampuan berbicaramu dalam menyampaikan panduan tersebut, maka kamu perlu melatihnya di depan kaca atau dengan membuat video. Selain itu, kamu perlu melatih bagaimana cara berpakaian dan menunjukkan ekspresi yang baik kepada para audiens.



# Pidato

Supaya pidato kamu jadi *super perfect*, hal pertama yang perlu kamu lakukan adalah **menentukan tujuan pidato** tersebut. Setelah itu, kamu juga perlu **mengenali audiens** yang akan kamu hadapi. Kemudian kamu dapat mulai **menentukan topik dan menyiapkan materi** yang akan kamu bahas saat pidato.

Untuk hal ini, maka disarankan mengambil topik yang kamu kuasai agar tidak timbul kebingungan dalam memaparkannya. Kamu juga **perlu menyiapkan *outline* atau poin-poin penting** terkait materi yang akan disampaikan



# Interviewer

Agar menjadi *interviewer*, kamu perlu mempelajari dan menguasai permasalahan yang akan dibahas. Setelah kamu merasa sudah cukup memahami permasalahan tersebut, maka hal selanjutnya yang harus kamu lakukan adalah mempersiapkan pertanyaan secara terstruktur, penting, khusus, dan khas.

Selain itu, kamu juga perlu mengasah kemampuan berbicara kepada orang lain dengan berlatih berbicara pada sendiri maupun orang lain yang ada di sekitarmu.



Hai, Qinners! Sudah **seberapa jauh** nih kemampuan *public speaking* kamu? Untuk mengetahui hal itu, yuk **checklist** poin-poin di bawah ini!

- Percaya diri saat menjadi pusat perhatian
- Menjadi pendengar yang baik
- Memiliki kemampuan memimpin
- Selalu siap ketika diminta berbicara di depan umum
- Sangat menantikan untuk tampil di depan umum



# PENUTUP

Buat kamu yang pengen tahu lebih lanjut dan ingin langsung belajar dengan *expert*-nya, pastikan kamu ngga kelewatan untuk ikutan kelas dan *event-event* yang dilaksanakan Qianna Komunika, ya!

Biar ngga ketinggalan, yuk follow dulu akun Instagram **@Qianna.komunika** dan nantikan infonya!

Buat kamu yang sudah membaca *e-book* ini sampai selesai, terima kasih banyak, ya! Semoga bermanfaat :)

*See you, Qinners!*